

**PERKUMPULAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN AKUNTANSI**

**Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

Dan Laporan Auditor Independen

Laporan Auditor Independen

No. : 00197/2.1127/AU.1/05/1505-1/1/IV/2026

**Dewan Pengawas dan Dewan Pengurus
PERKUMPULAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI EKONOMI,
MANAJEMEN, BISNIS, DAN AKUNTANSI (LAMEMBA)**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PERKUMPULAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN AKUNTANSI ("LAMEMBA"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan LAMEMBA tanggal 31 Desember 2025, serta hasil aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap LAMEMBA berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan LAMEMBA tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 14 Agustus 2025.

Tanggung Jawab Badan Pengurus dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Badan Pengurus bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Badan Pengurus untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Badan Pengurus dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, Badan Pengurus bertanggung jawab untuk menilai kemampuan LAMEMBA dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Badan Pengurus memiliki intensi untuk melikuidasi LAMEMBA atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan LAMEMBA.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal LAMEMBA.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Badan Pengurus.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Badan Pengurus dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan LAMEMBA untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan LAMEMBA tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO **HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO**
Registered Public Accountants**Zulbadri, CPA**

No. Izin Akuntan Publik: AP.1505

Jakarta, 29 April 2026



**PERKUMPULAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI EKONOMI,
MANAJEMEN, BISNIS, DAN AKUNTANSI
LAPORAN POSISI KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	4	10.993.983	38.400.012
Piutang Usaha - Bersih		2.674	--
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	5	874.389	1.927.992
Pajak Dibayar Dimuka	11.a	--	222.203
Piutang Lain-lain		397	--
Jumlah Aset Lancar		11.871.443	40.550.207
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap - Bersih	6	8.633.943	9.775.256
Aset Takberwujud	7	391.960	279.115
Aset Pajak Tangguhan	11.d	100.264	51.692
Jumlah Aset Tidak Lancar		9.126.167	10.106.063
JUMLAH ASET		20.997.610	50.656.270
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha		--	690.836
Pendapatan Tangguhan	12	2.003.863	34.078.053
Utang Pajak	11.b	1.164.718	1.407.652
Akrual	8	2.148.147	3.175.906
Utang Lain-lain	9	5.886.107	3.169.419
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		11.202.835	42.521.866
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Imbalan Pascakerja	10	455.747	234.962
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		455.747	234.962
JUMLAH LIABILITAS		11.658.582	42.756.828
ASET NETO			
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya		9.316.664	7.899.442
Komponen Aset Neto Lainnya		22.364	--
JUMLAH ASET NETO		9.339.028	7.899.442
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		20.997.610	50.656.270

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PERKUMPULAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI EKONOMI,
MANAJEMEN, BISNIS, DAN AKUNTANSI**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
Pendapatan Jasa Penilaian Akreditasi	12	49.252.031	54.043.304
Beban Pokok Pendapatan	13	(21.842.393)	(25.473.276)
SURPLUS BRUTO		27.409.638	28.570.028
Beban Umum dan Administrasi	14	(24.944.592)	(23.002.050)
Pendapatan Lain-lain		(341.662)	847.422
Surplus Sebelum Beban Pajak Penghasilan		2.123.384	6.415.400
PAJAK PENGHASILAN			
Kini	11.c	(761.042)	(1.628.495)
Tangguhan	11.d	54.880	51.692
SURPLUS (DEFISIT) TAHUN BERJALAN		1.417.222	4.838.597
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Pengukuran kembali atas			
Liabilitas Imbalan Pascakerja	10	28.672	--
Pajak Penghasilan Terkait	11.d	(6.308)	--
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lainnya		22.364	--
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.439.586	4.838.597

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan